

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LatarBelakang

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan, namun melihat perkembangan media saat ini, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan terhadap siswa akan tetapi media sudah seharusnya dikembangkan sebagai sumber belajar. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dari pengertian diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar. Menurut Hamalik (2009:235) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.

Belajar dengan menggunakan media memang sangat memegang peranan penting dalam hasil belajar, karena pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membangkitkan motivasi bagi penerima pembelajaran dan siswa dapat menganalisa tiap-tiap komponen dalam pembelajaran karena media dapat diulangi pada waktu yang diperlukan, serta siswa juga dapat mengenal dan memahami teori dasar komponen-komponen elektronika melalui media yang berbasis *Chemo-Edutainment*. Media dapat membantu guru dan siswa dalam melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.

Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan guru untuk menyediakan media pembelajaran untuk membangun minat siswa terhadap pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat menganalisis dan melakukan sintesis. Perhatian yang dibutuhkan bagi setiap guru adalah bagaimana seorang guru mampu memilih dan menggunakan media serta menyesuaikannya

dengan materi, sifat dan karakteristik ilmu pengetahuan serta karakteristik dari siswa.

Media pembelajaran menjadi semakin umum, meskipun memiliki keterbatasan, dan tentu tidak harus dilihat sebagai pengganti untuk interaksi langsung antara guru dan siswa, itu memang memiliki banyak keuntungan untuk pengembangan guru profesional. Media pembelajaran juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi peserta didik, dengan media diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi media yang semakin baik dan berkembang akan menambah kemudahan dalam mendapatkan pengetahuan siswa. Pembelajaran yang sering dilakukan dalam dunia pendidikan terutama untuk mengerti satu pelajaran kebanyakan hanya diukur pada tahap kognitif sesuai dengan teori Bloom yang direvisi oleh Anderson mengenai pembelajaran. Akan tetapi tingkatan yang sering menjadi tujuan pembelajaran adalah mengingat, memahami hingga menerapkan, dan tidak mencapai analisis dan sintesis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, guru masih menggunakan power point dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa cenderung merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Dengan minimnya media pembelajaran dan tanpa ada memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa mengakibatkan minat siswa untuk belajar kurang.

Menurut Arikunto (2006:47) bahwa guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar siswa. Fungsi yang dapat diperankan guru dalam pembelajaran, yakni: (1) sebagai perancang pembelajaran, dimana seorang guru mampu merancang pembelajaran agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien, (2) pengelola pembelajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang dinamis dan

kondusif, (3) evaluasi pembelajaran. Berdasarkan fungsi tersebut guru dituntut memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan memilih metode/pendekatan dan guru juga dituntut secara terus menerus memantau hasil belajar yang telah dicapai siswa, mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan selalu berusaha meningkatkannya.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan, maka perlu perbaikan-perbaikan proses pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, sehingga lebih dapat memahaminya dan meningkatkan hasil belajar.

Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *Chemo-Edutainment* (CET). Dengan adanya media ini diharapkan akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga pembelajaran bisa lebih menarik dan efektif sehingga dapat mendorong siswa lebih mudah dalam Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE). Salah satu standar kompetensi pada program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri I Lubuk Pakam adalah Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE).

Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Chemo-Edutainment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun peneliti sebelumnya masih memiliki kelemahan. Kelemahan-kelemahan peneliti sebelumnya akan menjadi pedoman untuk peneliti berikutnya dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan perbedaan materi, tempat penelitian, sampel dalam penelitian, dan peneliti akan mencoba menutupi kelemahan dari peneliti sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengangkat judul

“ Pengembangan Macromedia Flash Sebagai Media *Chemo-Edutainment* (CET) Pada Mata Pelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE) Di Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri I Lubuk Pakam”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merasakan kejenuhan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung tanpa ada memberi motivasi terhadap siswa terlebih dahulu.
2. Guru dominan menggunakan model pembelajaran langsung.
3. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk dapat mencapai sasaran yang tepat sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Materi pelajaran yang di kembangkan hanya pada materi pelajaran “Elektronika Dasar Pengenalan Resistor”
2. Pengembangan Macromedia Flash Sebagai Media *Chemo-Edutainment* (CET) Pada Mata Pelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE) Di Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri I Lubuk Pakam.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XAV 1 SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengembangan Macromedia Flash Sebagai Media *Chemo-Edutainment* (CET) Pada Mata Pelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE) Di Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri I Lubuk Pakam T.A. 2015/2016?
2. Bagaimanakah validasi media pembelajaran yang dirancang sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri I Lubuk Pakam T.A. 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan Pengembangan Macromedia Flash Sebagai Media *Chemo-Edutainment* (CET) Pada Mata Pelajaran Memahami Teori Dasar Elektronika (MTDE) Di Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri I Lubuk Pakam T.A. 2015/2016
2. Melakukan validasi media pembelajaran yang dirancang sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri I Lubuk Pakam T.A. 2015/2016

1.6. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a) Bagi guru, meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengubah sikap guru SMK Negeri I Lubuk Pakam dalam mengajar dengan menggunakan Macromedia Flash Sebagai Media *Chemo-Edutainment* (CET) yang akan digunakan.
 - b) Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran ini dijadikan sebagai pengalaman belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c) Sebagai bahan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a) Bagi guru, sebagai media untuk menyampaikan materi dan sebagai media simulasi untuk melakukan praktik.
 - b) Bagi siswa, dapat menggunakan software ini dengan mudah untuk pemahaman dasar dan melakukan penghitungan pada komponen-komponen elektronika.